

ABSTRAK

Provinsi Papua merupakan salah satu daerah dengan tingkat kemiskinan dan kerawanan pangan tertinggi di Indonesia. Tingginya prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan mencerminkan masih terbatasnya akses rumah tangga terhadap pangan yang layak. Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) salah satu program yang dirancang untuk mengurangi kerentanan pangan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi BPNT dan faktor sosiodemografi (umur kepala rumah tangga, jenis kelamin rumah tangga, jenis pekerjaan kepala rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan wilayah tempat tinggal rumah tangga) terhadap ketahanan pangan.

Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder dari SUSENAS dan Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu 3.766 sampel dari 17.315 di Provinsi Papua Tahun 2024. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini berupa analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *Binnary Logistic Regression* dengan alat bantu STATA 17.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel partisipasi BPNT, umur kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan pangan. Variabel jenis pekerjaan kepala rumah tangga, jumlah anggota keluarga, dan wilayah tempat tinggal berpengaruh negatif signifikan terhadap ketahanan pangan. Secara simultan variabel partisipasi BPNT, umur kepala rumah tangga, jenis kelamin kepala rumah tangga jenis pekerjaan rumah tangga, jumlah anggota keluarga dan wilayah tempat tinggal berpengaruh terhadap ketahanan pangan.

Kata Kunci : ketahanan pangan, BPNT, SUSENAS, logistic regression

Klasifikasi JEL : I38, Q18, D12, Q15